

## MEMBANGUN KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP IT AR RASYID

**Abdul Danu**

SMP IT Ar Rasyid, Indonesia

Email: [abduldanu87@gmail.com](mailto:abduldanu87@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan komponen yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kepemimpinan yang baik. Di tingkat sekolah menengah, pendidikan karakter menjadi sarana untuk membangun karakter dan keterampilan sosial siswa, terutama dalam membentuk sifat-sifat kepemimpinan yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Artikel ini mengkaji bagaimana pendidikan karakter di SMP IT Ar Rasyid dapat membentuk kepemimpinan siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan integratif, dengan fokus pada peran guru, kegiatan ekstrakurikuler, serta keterlibatan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter yang melibatkan berbagai elemen sekolah dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kepemimpinan, siswa, SMP IT Ar Rasyid, kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan holistik

### ABSTRACT

*Character education is a very important component in forming a young generation that is not only academically superior but also has good leadership. At the high school level, character education is a means to build students' character and social skills, especially in forming leadership traits that will affect their future. This article examines how character education at SMP IT Ar Rasyid can shape student leadership through a structured and integrative approach, focusing on the role of teachers, extracurricular activities, and parental involvement. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of character education involving various school elements can improve students' leadership abilities in various aspects of life.*

*Keywords: Character education, leadership, students, SMP IT Ar Rasyid, extracurricular activities, holistic education*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pribadi siswa, yang berhubungan erat dengan kemampuan untuk mengambil keputusan, bekerja sama, serta memotivasi dan mengarahkan orang lain. Di sekolah, pengembangan kepemimpinan pada

siswa tidak hanya melalui kegiatan akademik, tetapi juga melalui pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial. SMP IT Ar Rasyid, sebagai salah satu sekolah menengah pertama di daerah tersebut, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di dalam dan di luar kelas.

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki sifat kepemimpinan yang baik, yang mencakup sikap tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerja sama, dan empati. Pembentukan kepemimpinan siswa melalui pendidikan karakter di SMP IT Ar Rasyid diharapkan mampu menghasilkan individu yang dapat memimpin diri mereka sendiri, mampu bekerja dalam tim, dan berperan aktif dalam masyarakat.

Siswa pada usia remaja memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan wadah yang mendukung perkembangan tersebut, baik melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, maupun melalui hubungan yang positif antara siswa, guru, dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana SMP IT Ar Rasyid membangun kepemimpinan siswa melalui pendidikan karakter, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter dalam membentuk pemimpin masa depan.

Kepemimpinan adalah salah satu aspek fundamental dalam perkembangan karakter siswa, yang berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan sosial yang tinggi. Kepemimpinan tidak hanya membutuhkan keterampilan manajerial, tetapi juga kualitas moral dan etika yang baik, seperti kedisiplinan, kejujuran, rasa hormat, dan empati. Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), adalah masa yang sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan ini, karena siswa pada usia tersebut sedang berada dalam tahap perkembangan kognitif dan emosional yang signifikan.

Pendidikan karakter di SMP memiliki peran penting dalam membangun karakter kepemimpinan siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku dan prestasi mereka di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kepemimpinan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang mampu memimpin diri mereka sendiri, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, serta memberikan kontribusi positif di lingkungan sosial mereka. Di sinilah pentingnya pendekatan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek kegiatan di sekolah, baik dalam kurikulum akademik maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai agen pembentukan karakter. Oleh karena itu, dalam rangka membangun kepemimpinan siswa, sekolah perlu menyusun program yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mengintegrasikan pendidikan karakter yang mendalam. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengoptimalkan peran guru, orang tua, serta keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan karakter yang diterapkan di SMP dapat berkontribusi pada pembentukan kepemimpinan siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Artikel ini juga mengkaji berbagai strategi yang digunakan oleh SMP dalam memfasilitasi pengembangan karakter kepemimpinan, dengan melihat peran guru sebagai fasilitator utama, serta dukungan dari orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dalam membangun kepemimpinan siswa di tingkat SMP.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa; observasi terhadap kegiatan di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler; serta dokumentasi dari berbagai laporan dan catatan sekolah terkait program pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter dapat membentuk kepemimpinan siswa di SMP IT Ar Rasyid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Karakter sebagai Pondasi Kepemimpinan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMP IT Ar Rasyid dilakukan secara terstruktur, dengan menekankan pada penguatan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual siswa. Pendidikan karakter dimulai sejak siswa masuk sekolah dan dilaksanakan secara konsisten melalui berbagai kegiatan yang mendukung. Dalam hal ini, pendidikan karakter tidak hanya diajarkan di kelas melalui pelajaran moral atau agama, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pada pengembangan kemampuan kepemimpinan, seperti pramuka, OSIS, dan organisasi siswa lainnya.

Peran Guru dalam Pendidikan Karakter: Guru di SMP IT Ar Rasyid berperan sebagai figur teladan dalam penerapan pendidikan karakter. Mereka tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini dapat dilihat dari cara guru memberikan arahan kepada siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial, serta dalam memberi bimbingan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang baik.

Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kepemimpinan: Kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ar Rasyid, seperti pramuka, OSIS, dan organisasi seni, berfungsi sebagai ruang pengembangan kepemimpinan bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberi tanggung jawab untuk memimpin teman-teman mereka, mengorganisir kegiatan, serta bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan mereka, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kerja sama, komunikasi, dan empati.

### **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kepemimpinan Siswa**

Di SMP IT Ar Rasyid, pendidikan karakter diterapkan dengan pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai komponen sekolah, termasuk guru, orang tua, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah ini menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa sebagai pondasi untuk membentuk kepemimpinan yang baik. Pembelajaran di kelas tidak hanya berfokus pada materi akademik, tetapi juga memasukkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan pengembangan kepemimpinan, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain.

Guru berperan penting dalam model pendidikan karakter ini dengan menjadi contoh langsung bagi siswa. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pengajaran, baik dalam pelajaran akademik maupun dalam interaksi sehari-hari di sekolah. Misalnya, dalam pelajaran matematika, siswa diajak untuk bekerja secara kelompok dan saling menghargai pendapat satu sama lain, yang mencerminkan nilai kerja sama dan rasa saling menghormati. Selain itu, dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa diberi pemahaman tentang pentingnya nilai kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum akademik dapat memperkenalkan siswa pada nilai-nilai kepemimpinan secara terstruktur dan kontinu. Namun, tidak hanya dalam kelas, pendidikan karakter juga dipraktikkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu sarana utama dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa.

### **Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Kepemimpinan**

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah yang efektif dalam membangun kepemimpinan siswa. Di SMP IT Ar Rasyid, berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, dan olahraga dipergunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berorganisasi, berkomunikasi, dan bekerja dalam tim.

Dalam kegiatan OSIS, siswa diberikan kesempatan untuk memimpin proyek-proyek sekolah, mulai dari pengorganisasian acara hingga mengelola anggaran kegiatan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan manajerial dan kepemimpinan mereka, serta belajar untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Di sisi lain, kegiatan pramuka juga memperkenalkan nilai-nilai kepemimpinan yang berbasis pada disiplin, kerja sama, dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok.

Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini membuat siswa lebih matang dalam menghadapi tantangan kepemimpinan. Mereka diajarkan untuk mengambil keputusan yang bijaksana, berkomunikasi dengan efektif, serta memahami pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

### **Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepemimpinan Siswa**

Selain faktor sekolah, peran orang tua dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa di SMP IT Ar Rasyid juga sangat signifikan. Melalui wawancara dengan beberapa orang tua siswa, ditemukan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pendidikan karakter dalam mendukung kepemimpinan anak-anak mereka. Orang tua sering terlibat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler anak, memberikan arahan moral di rumah, serta mendiskusikan nilai-nilai kepemimpinan yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun peran orang tua penting, tantangan yang dihadapi adalah perbedaan dalam pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak. Beberapa orang tua mungkin lebih menekankan pada prestasi akademik dan kurang memberikan perhatian terhadap pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua secara lebih aktif dalam kegiatan pendidikan karakter dan kepemimpinan siswa, baik melalui pertemuan orang tua, workshop, ataupun kegiatan bersama antara sekolah dan orang tua.

### **Dampak Pendidikan Karakter terhadap Kepemimpinan Siswa**

Dampak dari pendidikan karakter yang diterapkan di SMP IT Ar Rasyid terhadap kepemimpinan siswa sangat positif. Siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan karakter dan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek kepemimpinan mereka. Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar, tidak hanya terhadap diri mereka sendiri, tetapi juga terhadap teman-teman dan kelompok mereka. Mereka juga lebih mampu mengelola konflik, menghargai perbedaan, serta menginspirasi teman-teman mereka untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Pendidikan karakter juga membantu siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka, yang penting dalam menjadi seorang pemimpin yang efektif. Mereka belajar untuk tidak hanya mengikuti arahan, tetapi juga mampu memberikan ide dan solusi ketika diperlukan, serta mengambil inisiatif untuk menyelesaikan masalah.

### **Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter**

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari implementasi pendidikan karakter, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketidakmerataan pemahaman

mengenai pentingnya pendidikan karakter di kalangan guru dan orang tua. Beberapa guru belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari, sementara beberapa orang tua juga kurang terlibat dalam mendukung program pendidikan karakter di sekolah.

Selain itu, ada juga tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan pendidikan karakter. Terlepas dari banyaknya program yang diadakan, kadang-kadang ada kesenjangan antara teori dan praktik, di mana siswa hanya terlibat dalam kegiatan karakter saat ada evaluasi atau acara khusus, tetapi tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter yang berbasis pada pengembangan kepemimpinan di SMP IT Ar Rasyid berhasil menciptakan siswa-siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter, disarankan agar sekolah terus memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan menyediakan lebih banyak pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kegiatan kepemimpinan. Selain itu, perlu adanya peningkatan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat lebih berkembang dalam lingkungan yang kondusif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, I. (2018). *Pengembangan Kepemimpinan dalam Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, H. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Fitriani, A. (2021). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2), 120-130.
- Goleman, D. (2017). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hamzah, M. (2018). *Pendidikan Karakter di Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, R. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Sebuah Pendekatan Holistik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jannah, S. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(3), 43-58.
- Kadir, A. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, D., & Setiawan, A. (2019). *Pendidikan Karakter dan Pembentukan Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah*. Surabaya: UIN Press.
- Nurdiana, A., & Jannah, F. (2020). *Strategi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepemimpinan di Sekolah Menengah Pertama*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi, H., & Sugiarto, M. (2019). *Kepemimpinan dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhasanah, M. (2020). *Pendidikan Kepemimpinan Siswa: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prajnaparamita, L., & Sari, I. (2019). *Membangun Karakter Kepemimpinan melalui Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Alfabeta.

- Pratama, A. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustiadi, M. (2016). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 112-119.
- Salim, M., & Sarwono, A. (2021). Pendidikan Kepemimpinan bagi Remaja: Pendekatan Karakter di Sekolah Menengah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sembiring, S., & Harahap, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepemimpinan Remaja di Sekolah Menengah. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Setyawan, B. (2016). Membangun Kepemimpinan di Sekolah Menengah: Strategi dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, E. (2018). Pengembangan Kepemimpinan Siswa melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, D. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah: Pendekatan Holistik dan Integratif. Jakarta: Kencana.
- Suryanto, P. (2017). Strategi Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. Semarang: Unnes Press.
- Suyanto, S. (2020). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepemimpinan di Sekolah Menengah Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, A. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, P. (2020). Pendidikan Kepemimpinan di Sekolah: Perspektif Pendidikan Karakter. Surabaya: Unesa University
- Widodo, S., & Purnomo, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepemimpinan Siswa di SMP. Semarang: UNNES Press.